

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting kinerja lalu lintas Kawasan Pasar Benteng Pancasila Kota Mojokerto memiliki tingkat pelayanan yang buruk dengan kinerja ruas jalan terburuk ada pada ruas jalan Benteng Pancasila 1 dengan kecepatan perjalanan 23,13 km/jam dan *Level of Service D*, Jalan Benteng Pancasila 2 dengan kecepatan perjalanan 20,82 km/jam dan *Level of Service E* serta kinerja simpang terburuk pada Simpang 4 Pasar Burung dengan tundaan sebesar 48,79 det/smp dan *Level of Service E*. Dari hasil pemodelan yang telah dilakukan, didapatkan kinerja jaringan jalan Kawasan Pasar Benteng Pancasila memiliki tundaan rata-rata 35,90 detik, kecepatan jaringan 25,97 km/jam, total jarak yang dapat ditempuh 10142,92 kend-km, dan total waktu perjalanan sebesar 390,60 kend-jam.
2. Untuk mengatasi permasalahan lalu lintas Kawasan Pasar Benteng Pancasila guna meningkatkan kelancaran lalu lintas dapat dilakukan penanganan melalui usulan sebagai berikut:
  - a. Penataan parkir *on street* menjadi parkir *off street* dengan sudut 90°. Kebutuhan ruang parkir untuk motor sebanyak 108 SRP dan 46 SRP untuk mobil.
  - b. Perbaikan dan pengadaan fasilitas pejalan kaki berupa penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa *pelican crossing* pada ruas Jalan Benteng Pancasila 1 dan *zebra cross* pada ruas jalan Benteng Pancasila 2 dan 3 disertai fasilitas pengaman pengguna jalan berupa pita penggaduh/*rumble strip*.
  - c. Penertiban dan relokasi pedagang kaki lima dengan pemasangan rambu larangan berjualan di sepanjang badan jalan dan trotoar

- serta penyediaan tempat untuk pedagang kaki lima di lahan kosong Kawasan Pasar Benteng Pancasila Kota Mojokerto.
- d. Penataan simpang dengan melakukan optimasi waktu siklus simpang bersinyal menjadi 60 detik dan penambahan rambu prioritas pada simpang tanpa pengendalian.
3. Perbandingan kinerja jaringan jalan Kawasan Pasar Benteng Pancasila Kota Mojokerto sebelum dan setelah dilakukan penanganan masalah lalu lintas yaitu untuk tundaan rata-rata mengalami penurunan 77% dari 35,9 detik menjadi 8,24 detik, kecepatan jaringan dalam kawasan naik 23% dari 25,97 km/jam menjadi 33,79 km/jam, total jarak yang ditempuh naik 1% dari 10142,92 kend-km menjadi 10233 kend-km, dan total waktu perjalanan turun 22% dari 390,6 kend-jam menjadi 304,72 kend-jam.

## 6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penataan parkir *on street* menjadi parkir *off street* berupa taman parkir pada Kawasan Pasar Benteng Pancasila Kota Mojokerto dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada di sebelah selatan Ruas Jalan Benteng Pancasila segmen 1. Selain itu, perlu adanya kajian lebih lanjut terkait penetapan tarif parkir dan pengawasan fasilitas oleh petugas resmi agar penyelenggaraan parkir dapat tertata dengan baik.
2. Perlu dilakukan penertiban dan pengawasan oleh pihak yang berwenang terhadap lapak pedagang kaki lima yang direlokasi ke tempat yang lebih layak guna mengembalikan fungsi ruas jalan dan trotoar dalam memberikan kelancaran arus lalu lintas dan keamanan serta kenyamanan bagi pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya.
3. Perlu disediakan fasilitas penyeberangan untuk pejalan kaki berupa *pelican crossing* dan *zebra cross* pada ruas Jalan Benteng Pancasila disertai fasilitas pengamanan pengguna jalan berupa pita

penggaduh/*rumble strip* serta pemasangan rambu untuk pengoptimalan usulan penataan kawasan.

4. Perlunya penataan simpang berupa optimasi waktu siklus simpang dan peningkatan pengendalian simpang menjadi prioritas pada simpang tanpa pengendalian agar tundaan atau hambatan pada simpang dapat berkurang.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait analisis finansial untuk menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan.